

BAB III

METODE PENELITIAN

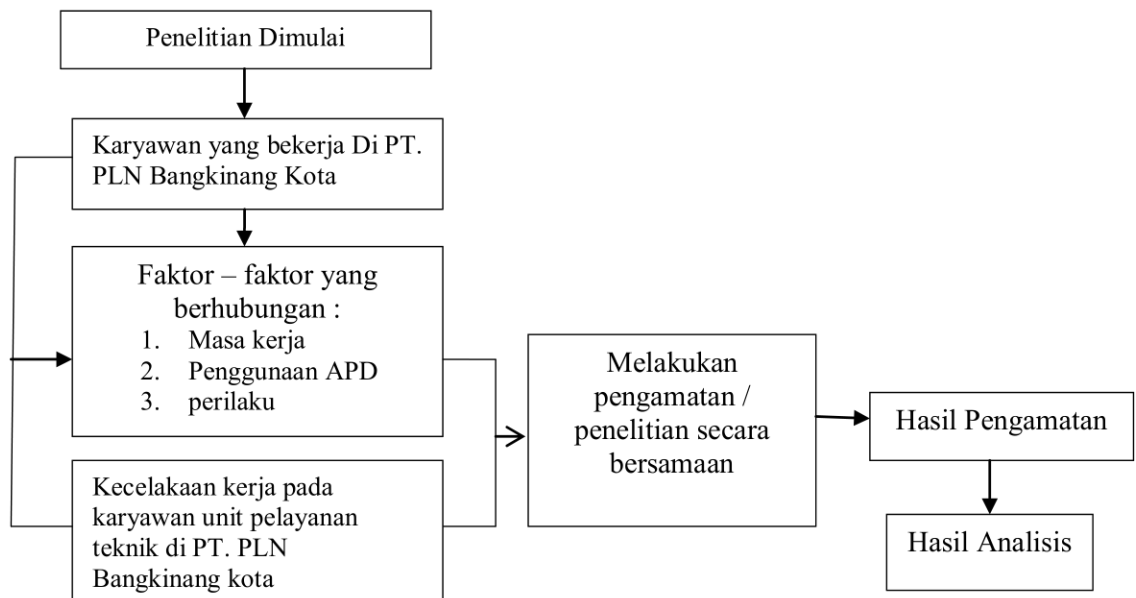
A. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan yaitu metode penelitian kuantitatif analitik, penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dengan rancangan *cross sectional study* untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu tentang faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik PT. PLN di Bangkinang Kota.

1. Rancangan Penelitian

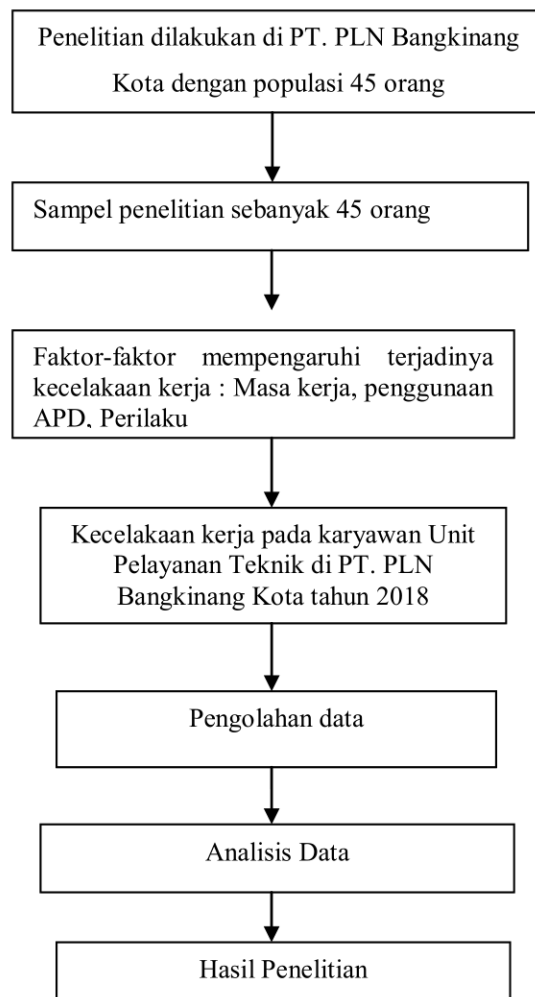
Rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Adapun rancangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Skema 3.1 Rancangan Penelitian (Notoadmodjo, 2010)

2. Alur Penelitian



Skema 3.2 Alur Penelitian

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN Bangkinang Kota.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-12 September 2018

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. PLN Bangkinang Kota di bagian unit pelayanan teknik yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. PLN. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel penelitian adalah total populasi, 45 orang yang bekerja di bagian unit pelayanan teknik. Adapun kriteria sampel adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Karyawan yang aktif bekerja di bagian unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang Kota

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karyawan yang pindah kerja saat penelitian dilakukan
- 2) Karyawan yang sakit dalam jangka waktu lama selama penelitian

3) Karyawan yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total populasi dimana sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah total populasi 45 orang yang bekerja dibagian Unit Pelayanan Teknik Di PT. PLN Bangkinang Kota Tahun 2018.

D. Etika penelitian

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, maka mereka akan menandatangani lembaran persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden atau pekerja.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembaran pengumpulan data yang akan diisi oleh subjek. Cukup dengan memberikan nomor kode pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2007).

E. Teknik pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu pengumpulan data berupa daftar pernyataan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan masa kerja, penggunaan APD dan Perilaku. Untuk masa kerja terdiri dari 1 pertanyaan yang mana jika responden menjawab benar mendapat nilai 1 sedangkan jika tidak benar menjawab mendapatkan nilai 0, penggunaan APD terdiri dari 14 pertanyaan, Perilaku terdiri 7 pernyataan dan untuk Kecelakaan Kerja terdiri dari 6 pernyataan .

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007). Definisi Operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Masa kerja	Suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja disuatu tempat. Masa kerja dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif.	Kuesioner	Ordinal	1 = baru, bila karyawan telah bekerja < 5 tahun 0 = lama, bila karyawan telah bekerja ≥ 5 tahun
2.	Penggunaan APD	Penggunaan seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian	Kuesioner 14 soal	Ordinal	0 = Tidak Lengkap : bila responden menjawab < dari median (7,5)

		atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja khususnya bagian teknik meliputi penggunaan Helm, sarung tangan, tali pengaman, sepatu.			1= Lengkap : bila responden menjawab \geq dari median (7,5)
3.	Perilaku	tanggapan atau reaksi individu yang timbul baik berupa perbuatan atau sikap maupun anggapan seseorang terhadap pekerjaannya, kondisi kerja yang dialami dilingkungan kerja serta perlakuan pimpinan terhadap seseorang.	Kuesioner 7 soal	Ordinal	0 = negatif, jika nilai mean $<$ 16,2 1 = positif, jika nilai mean \geq 16,2
Variabel Dependent					
1.	Kecelakaan kerja	kecelakaan yang dialami oleh karyawan, akibat perilaku yang tidak aman pada waktu melakukan pekerjaan dalam bentuk (terjatuh, tertimpa benda jatuh, tertusuk, tersayat, tertumbuk atau terkena benda-benda, terpeleset, luka bakar)	Kuesioner 6 soal	Ordinal	0 = tidak pernah : bila responden menjawab $<$ dari median (3,5) 1= pernah : bila responden menjawab \geq dari median (3,5)

H. Teknik pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang telah diperoleh perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara manual, setelah data terkumpul maka diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Setelah instrument penelitian (kuesioner) dikembalikan responden, maka setiap instrument akan diperiksa apakah sudah diisi dengan benar dan semua item sudah dijawab oleh responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data terdiri dari beberapa kategori.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini setiap subvariabel diberikan skor sesuai dengan kategori data dan jumlah butir pertanyaan dari subvariabel yang bersangkutan. Hasil skor tersebut kemudian dijumlahkan.

4. Penyusunan data (*Data Entry*)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program statistik komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses *tabulating* dengan menyusun dan menghitung data yang diperoleh, pelaksanaan tabulasi dilakukan dengan bentuk manual. Data dibuat dalam bentuk tabel atau diagram kemudian dianalisis.

5. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan langkah selanjutnya adalah pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan lain sebagainya.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasi menurut variabel yang diteliti dan data diolah secara manual dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

2. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat akan menggunakan *uji Fisher's Exact Test* dengan menggunakan komputerisasi sebagai berikut. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan cara probalistik dimana membandingkan nilai *P value* dengan α (0,05), sebagai berikut :

- a. Jika $P \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima (signifikan)
- b. Jika $P \text{ value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak (tidak signifikan)

(Arianto, 2010).